

Rabu, 2 Januari 2019

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▲	
Index	Last	Chg	%
DJIA	23327.46	188.64	0.82
S&P 500	2506.85	18.02	0.72
FTSE 100	6728.13	143.45	2.18
CAC 40	4730.69	132.08	2.87
DAX	10558.96	177.45	1.71
NIKKEI 225	20077.62	139.01	0.65
HANGSENG	25845.70	366.82	1.44
STI	3068.76	24.02	0.79
SHENZHEN	1267.87	3.64	0.29
SHANGHAI	2493.90	10.81	0.44

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	45.83	0.41	0.90
CPO (RM/M.T)	2121.00	27.00	1.29
Gold (USD/T.oz)	1282.70	5.60	0.44
Nikel (USD/M.T)	10675.00	(42.50)	(0.40)
Timah (USD/M.T)	19447.50	22.50	0.12
Coal (USD/M.T)	102.05	0.50	0.49

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14420.00	(135.00)	(0.93)
EUR/USD	1.145	0.00	0.17
USD/JPY	109.59	(1.34)	(1.21)
SGD/IDR	10549.91	(68.08)	(0.64)
AUD/IDR	10135.10	(97.60)	(0.95)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.21	3779	0.25	0.96

Top Gainers	IDR	%	Chg
INTD	240	34,83%	62
VINS	126	34,04%	32
CEKA	1.375	25,00%	275
PEHA	2.810	24,89%	560
H DFA	284	24,56%	56

Top Losers	IDR	%	Chg
JKON	364	24,79%	120
TIRA	216	23,40%	66
JSPT	970	17,45%	205
OKAS	167	17,33%	35
CASA-W	141	17,06%	29

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3.660	0,00%	450,27
BMRI	7.375	1,37%	358,45
BBCA	26.000	0,10%	283,97
POOL	5.075	8,21%	209,90
ASII	8.225	0,00%	202,93

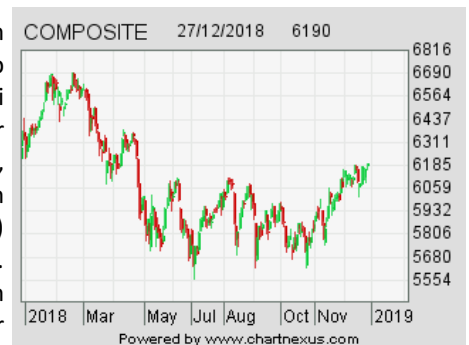
Top Volume	IDR	%	(juta)
TRAM	170	5,59%	904,801
MABA	220	2,80%	740,564
MYRX	119	7,21%	615,826
IKAI	170	7,10%	591,640
IHKP	240	20,00%	483,169

Highlight

- Intraco Penta (INTA) Bidik Pertumbuhan Kinerja 30% Pada Tahun Ini.
- Strategi Lippo Karawaci (LPKR) Atur Likuiditas Usai Menyapah Meikarta.
- Arpeni Pratama Rugi Rp227,01 Miliar Hingga September 2018.
- Holcim Indonesia Raih Pinjaman 40 Juta Euro.

Market Preview

Pada perdagangan akhir tahun lalu (28/12/18), IHSG ditutup menguat 3,85 poin (+0,06%) di level 6.194,50. Mayoritas sektor kompak mengalami penguatan, yang dipimpin sektor Pertanian (+2,36%), Pertambangan (+1,58%) dan Industri Dasar (+0,78%). Adapun sektor yang menahan penguatan IHSG dipimpin sektor Barang Konsumsi (-1,52%) dan Perdagangan (-0,19%). Penguatan IHSG sejalan dengan bursa regional. Penguatan IHSG disebabkan sentimen nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar AS sebesar 0,14% menjadi Rp14.542 (JISDOR). Disaat yang sama ada net foreign buy sebesar Rp857,06 miliar.



IHSG	6,194.50
Change	3.86
Change (%)	0.06
Change (%/ytd)	(2.54)
Total Value (IDR triliun)	10.641
Total Volume (miliar saham)	23.711
Net Foreign Buy (IDR miliar)	857.057
Up: 252 Down: 197 Unchange: 134	

Sementara Wall Street akhir tahun lalu bergerak volatile, yang disebabkan pelaku pasar akan mencermati laporan ekonomi AS pekan depan, khusus bidang manufaktur dan pekerjaan. Indeks DJIA melemah 76,42 poin (-0,33%) menjadi 23.062,40, kemudian S&P 500 melemah 3,09 poin (-0,12%) menjadi 2.485,74, dan Nasdaq menguat 5,03 poin (+0,08%) menjadi 6.584,52.

Memasuki perdagangan awal tahun 2019, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi dengan kecenderungan ditutup diteritori positif. Pelaku pasar akan mencermati data internal dan eksternal yang akan rilis hari ini. Dari internal, rilis data inflasi bulan Desember, yang diproyeksikan mengalami peningkatan 0,84% (MtM) pasca libur natal dan tahun baru. Sedangkan dari eksternal, adanya rilis data PMI Manufaktur China, Jerman dan Inggris. Pada perdagangan hari ini IHSG akan menguji *resisten* terdekat di level 6.212, jika berhasil tertembus maka *resisten* selanjutnya di level 6.230 dan *support* terdekat berada di level 6.176.

S1 6176 S2 6158 R1 6212 R2 6230

Rabu, 2 Januari 2019

News Update

- ▶ **Intraco Penta (INTA) Bidik Pertumbuhan Kinerja 30% Pada Tahun Ini.** Perusahaan penjualan alat berat, PT Intraco Penta Tbk (INTA) optimistis bakal mencetak pertumbuhan penjualan alat berat pada tahun ini. Walaupun adanya fluktuasi harga komoditi yang menjadi tantangan pada 2019, emiten berkode saham INTA ini membidik kenaikan kinerja sebesar 20% hingga 30% ketimbang realisasi pada tahun lalu. Pada tahun lalu, INTA memasang target pertumbuhan sebesar 30% daripada target 2017. Guna mencapai target pertumbuhan itu, pada tahun ini INTA akan terus memperkuat pangsa pasar untuk merek-merek tertentu yang mereka miliki. Dalam berita Kontan.co.id sebelumnya, pada 2019 emiten penjualan alat berat ini juga mengaku akan mengoptimalkan produk-produk anyar mereka. Melalui PT Intraco Penta Prima Service (IPPS), INTA merilis produk-produk alat berat baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Jenis produk baru ini di antaranya adalah Volvo Rigid Dump Truck dan Doozer merk Dressta dengan berbagai kapasitas. IPPS menggarap market di Kalimantan, Sumatera, dan Maluku dalam penjualan alat berat yang menasar industri pertambangan, saat ini juga tengah merambah lima kota besar di Jawa dan Sumatera untuk perluasan dan diversifikasi market. INTA mengoptimalkan penjualan produk baru lantaran dinilai mampu melengkapi armada alat berat pertambangan, sehingga mereka mampu menawarkan produk yang lebih lengkap. Memang, selama ini mayoritas penjualan dari sektor alat berat berkontribusi paling banyak terhadap total penjualan alat berat INTA. Pun untuk tahun ini, INTA memprediksikan permintaan alat berat masih didominasi dari sektor pertambangan. (Kontan, 02/01/19)
- ▶ **Strategi Lippo Karawaci (LPKR) Atur Likuiditas Usai Menyapih Meikarta.** Likuiditas PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) masih menjadi sorotan. Perlambatan sektor properti dan berbagai kasus hukum yang menimpa Grup Lippo turut membayangi kinerja perusahaan ke depan. Ketut Budi Wijaya, Direktur Utama Lippo Karawaci, mengklaim, meski turun, arus kas perusahaan masih dalam koridor normal. Untuk meningkatkan likuiditas, Lippo Karawaci fokus pada strategi pengurangan aset (asset light strategy). Tahun ini (2019), Ketut bilang, Lippo Karawaci setidaknya membutuhkan dana kas sekitar Rp 2 triliun untuk membayar utang dan ekspansi organik. Utang senilai US\$ 73 juta dari BPD Kalimantan Timur, BNI, Bank Mandiri, dan UBS jatuh tempo. Tahun depan (2020), LPKR juga kudu membayar utang obligasi senilai US\$ 75 juta. Lalu, pada tahun 2022 utang obligasi senilai US\$ 410 juta juga akan jatuh tempo. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas itulah, Lippo Karawaci masih akan mendaur ulang modal dengan cara menjual beberapa aset. Beberapa aset yang akan mereka lepas pertengahan tahun ini antara lain Lippo Mall Puri Indah dan sebuah rumahsakit di Myanmar. LPKR akan menjual Lippo Mall Puri kepada First REIT dan Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT). Adapun rumahsakit di MYanmar akan dilepas kepada OUE Limited dan OUE Lippo Healthcare Limited (OUELH). Dari penjualan aset itu, Lippo berharap bisa mengantongi Rp 6 triliun. (Kontan, 02/01/19)
- ▶ **Arpeni Pratama Rugi Rp227,01 Miliar Hingga September 2018.** PT Arpeni Pratama Oceanline Tbk (APOL) alami kenaikan rugi periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp227,01 miliar hingga periode 30 September 2018 naik dibandingkan rugi Rp142,66 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Selasa menyebutkan, pendapatan jasa meningkat menjadi Rp463,53 miliar dari Rp371,61 miliar dan beban jasa naik menjadi Rp328,02 miliar dari Rp291,27 miliar dan laba bruto meningkat menjadi Rp135,50 miliar dari laba bruto Rp80,33 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha turun menjadi Rp16,42 miliar dari laba usaha Rp21,39 miliar salah satunya karena kenaikan beban usaha menjadi Rp72,33 miliar dari Rp60,46 miliar dan kenaikan beban operasi lainnya menjadi Rp59,32 miliar dari Rp18,38 miliar. Beban keuangan naik menjadi Rp247,95 miliar dari beban keuangan Rp162,86 miliar tahun sebelumnya membuat rugi sebelum taksiran beban pajak menjadi Rp210,07 miliar dari rugi sebelum taksiran beban pajak tahun sebelumnya yang Rp138,00 miliar. Sedangkan total aset perseroan mencapai Rp1,05 triliun hingga 30 September 2018 turun dari total aset Rp1,16 triliun hingga 31 Desember 2017. (IQ Plus, 02/01/19)
- ▶ **Holcim Indonesia Raih Pinjaman 40 Juta Euro.** PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) menerima pinjaman 40 juta euro untuk kebutuhan operasional dari Holderfin B.V. yang telah ditandatangani keduanya pada 27 Desember 2018. Berdasarkan keterbukaan informasi yang dikutip dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Holcim Indonesia melaporkan bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi. Pasalnya, pemberi pinjaman, Holderfin B.V., merupakan pemegang saham pengendali perseroan. Direksi perseroan menuturkan akan menggunakan dana 40 juta euro yang dipinjam untuk kebutuhan operasional secara umum. Penarikan maksimal dilakukan 10 hari sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Emiten berkode saham SMCB itu akan membayar pinjaman dengan ketentuan 100% dibayarkan pada saat jatuh tempo atau 2 tahun setelah penarikan. Adapun, bunga yang dikenakan pada 3,37% di atas Euro Interbank Offered Rate atau Euribor. Lebih lanjut, Manajemen SMCB menjelaskan bahwa maksud dan tujuan dari pinjaman tersebut yakni menarik tambahan pendanaan jangka panjang dari pemegang saham utama. Dengan demikian, dana segar itu diharapkan dapat meningkatkan posisi likuiditas dalam jangka menengah hingga panjang serta mengambil keuntungan dari suku bunga yang lebih rendah. "Pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan operasional yang sedang berlangsung, pendanaan modal kerja, dan untuk berinvestasi dalam belanja modal yang akan digunakan untuk menghasilkan keuntungan tambahan pada tahun-tahun mendatang," tulis manajemen. (IQ Plus, 02/01/19)

Rabu, 2 Januari 2019

Stock Picks

ERAA 2130-2270. Pergerakan saham Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) tahun 2018 terbilang moncer terbukti berhasil menguat 199,32% (ytd) sesuai dengan perkembangan bisnis perseroan yang terus mengalami *sustainable growth*. Pada 30/07/2018 harga saham ERAA sempat membentuk *new high* di level Rp3.400/lembar, kemudian sejak saat itu berubah menjadi *down trend* dan mencapai level terendah empat bulan terakhir pada 5/11/2018 di level Rp1.435/lembar. Pada perdagangan kemarin (28/12/18) ERAA menguat 2,33% menjadi Rp2.200/lembar. Sepanjang kuartal 3 2018 (9M18), ERAA mampu terus tumbuh ditengah ketidakpastian global. Pendapatan bersih perseroan di 9M18 mencapai Rp25,33 triliun atau tumbuh 52% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu Rp16,65 triliun pada 9M17. Laba kotor naik 54,96% menjadi Rp2,34 triliun 9M18, sebelumnya sebesar Rp1,51 triliun 9M17. Setelah dikurangi biaya operasional, pajak dan lain-lain, laba bersih ERAA pada 9M18 mencapai Rp636,50 miliar atau naik 185,84% dari periode sebelumnya yang hanya sebesar Rp222,67 miliar. Namun proyeksi pendapatan bersih tahun 2018 kami turunkan menjadi Rp36,05 triliun dari sebelumnya Rp37,98 triliun. Pencapaian pendapatan bersih 9M18 baru mencerminkan 70% terhadap target laba bersih tahun 2018 Rp36 triliun atau tumbuh 49% dari 2017 sebesar Rp24,23 triliun. Sedangkan laba bersih tahun 2018 kami turunkan targetnya menjadi Rp901,16 miliar dari proyeksi sebelumnya Rp964,77 miliar. EPS 2018 diperkirakan menjadi Rp310,74 turun dari proyeksi sebelumnya Rp332,68. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 9x (E/18) atau mencapai Rp2.800/lembar. Target harga tersebut turun dari target sebelumnya di Rp3.820/lembar. Dari harga saat ini di Rp2.200/lembar, ada ruang penguatan 27,27%. Secara teknikal, pergerakan harga saham ERAA berpotensi melanjutkan penguatan dengan support di level Rp2.120/lembar dan resisten di level Rp2.270/lembar. **Trading Buy, SL Rp2.080/lembar**



Rabu, 2 Januari 2019

Stock Picks

ELSA 330-354. Anak usaha pertamina yakni Elnusa Tbk (ELSA) yang bergerak dibidang bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian migas, sebulan terakhir mengalami penguatan sebesar 13,16%. Pada perdagangan kemarin (28/12/18), ELSA berhasil menguat 1,18% menjadi Rp344/lembar ditengah kondisi market yang sedang melemah. Sepanjang tahun 2018 harga saham ELSA mengalami pelemahan sebesar 7,53% (ytd). Kami melihat saat ini pergerakan minyak dunia sudah di level yang cukup rendah yakni di level US\$45,77/barel (WTI) dan US\$53,75/barel (Brent) pada 31/12.18, sehingga berpotensi rebound dalam jangka menengah apalagi OPEC dan Non-OPEC sepakat untuk memangkas 1,2 juta barel/hari untuk 6 bulan pertama di 2019. Secara kinerja keuangan kuartal 3 2018 (9M18), ELSA mencatatkan kinerja yang positif. Pendapatan bersih 9M18 ELSA tumbuh 39,65% menjadi Rp4,63 triliun, sebelumnya 9M17 sebesar Rp3,32 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih 9M18 lebih baik dibandingkan 9M17 (tumbuh 31,61%). Laba bersih 9M18 ELSA tumbuh 157,94% menjadi Rp220,80 miliar, sebelumnya 9M17 sebesar Rp85,60 miliar. Pertumbuhan laba bersih 9M18 lebih baik dibandingkan 9M17, karena pada 9M17 justru mengalami penurunan 51,88%. Perolehan laba bersih ELSA 9M18 mencerminkan 73,6% dari total target tahun 2018 sebesar Rp300 miliar atau tumbuh 21,39% *year on year (yoy)* dari realisasi tahun lalu sejumlah Rp247,14 miliar. EPS 2018 berpotensi mencapai Rp52,39. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 9x (E/18) dengan harga Rp472/lembar. Artinya dari harga saat ini di level Rp344/lembar, ada ruang penguatan 37,20%. Secara teknikal, *support* terdekat ELSA di level Rp330/lembar dan *resisten* terdekat di level Rp354/lembar. **Maintain Buy, SL Rp324/lembar**



Rabu, 2 Januari 2019

Stock Picks

Saham Pilihan	Indikator
BMRI	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 7300, S2 7200 dan R1 7475, R2 7600. Target terdekat 7900 dan stop loss jika turun di bawah 7200. Stochastic up trend. Trading Buy
[S] INCO	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 3240, S2 3200 dan R1 3280 R2 3350. Target terdekat 3600 dan stop loss jika turun di bawah 3200. Stochastic Up Trend. Trading Buy
[S] TLKM	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 3720, S2 3700 dan R1 3780, R2 3810. Target terdekat 4200 dan stop loss jika turun di bawah 3700. Stochastic golden cross. Trading Buy
[S] SMGR	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 11400, S2 11300 dan R1 11675, R2 11775. Target terdekat 12500 dan stop loss jika turun di bawah 11300. Stochastic up trend. Trading Buy
[S] BSDE	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 1240, S2 1200 dan R1 1270, R2 1300. Target terdekat 1500 dan stop loss jika turun di bawah 1200. Stochastic Up Trend. Trading Buy
BBRI	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 3630, S2 3590 dan R1 3700, R2 3750. Target terdekat 3800 dan stop loss jika turun di bawah 3590. Stochastic up trend. Trading Buy
[S] PTBA	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 4250, S2 4200 dan R1 4340, R2 4400. Target terdekat 4600 dan stop loss jika turun di bawah 4200. MACD Up Trend. Trading Buy
SRIL	Untuk perdagangan hari ini perhatikan S1 350, S2 342 dan R1 366, R2 372. Target terdekat 390 dan stop loss jika turun di bawah 342. Stochastic up trend. Trading Buy

*catatan:

[S] merupakan kode untuk Saham Syariah

Rabu, 2 Januari 2019

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	300,00	316,00	332,00	292,00	284,00					
PERKEBUNAN										
AALI	11825	12.000,00	12.175,00	11.500,00	11.175,00	13.059.216,00	-19,91	393,15	-75,27	45,02
BWPT	164	166,67	169,33	162,67	161,33					
LSIP	1250	1.261,67	1.273,33	1.231,67	1.213,33	4.189.615,00	-11,36	91,36	-32,01	18,72
SGRO	2370	2.370,00	2.370,00	2.370,00	2.370,00					
SIMP	460	464,00	468,00	458,00	456,00	13.835.444,00	-7,53	16,72	-68,60	25,18
UNSP	206	214,00	222,00	198,00	190,00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1215	1.225,00	1.235,00	1.210,00	1.205,00	37.032.346,42	-10,48	65,74	-5,12	10,50
BORN	50	33,33	16,67	33,33	16,67					
BRAU	6100	4.066,67	2.033,33	4.066,67	2.033,33					
BUMI	103	105,67	108,33	100,67	98,33					
DEWA	50	50,00	50,00	50,00	50,00	3.312.510,21	13,47	0,30	48,03	166,35
HRUM	1400	1.413,33	1.426,67	1.393,33	1.386,67					
ITMG	20250	20.341,67	20.433,33	20.066,67	19.883,33	21.925.897,16	-9,27	770,46	-65,05	8,53
PTBA	4300	4.343,33	4.386,67	4.253,33	4.206,67	13.733.627,00	5,01	883,59	0,98	7,64
PTRO	1785	1.806,67	1.828,33	1.756,67	1.728,33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50,00	50,00	50,00	50,00					
ELSA	344	349,33	354,67	337,33	330,67	3.775.323,00	-10,56	51,43	-8,99	7,17
ENRG	50	50,00	50,00	50,00	50,00					
ESSA	322	332,00	342,00	314,00	306,00					
MEDC	685	698,33	711,67	673,33	661,67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	765	773,33	781,67	758,33	751,67	10.531.504,80	11,79	-151,06	85,85	-3,10
INCO	3260	3.290,00	3.320,00	3.210,00	3.160,00	10.894.532,28	-15,64	70,11	-67,49	26,24
TINS	755	766,67	778,33	741,67	728,33	6.874.192,00	-6,74	13,64	-84,08	56,09
SEMEN										
INTP	18450	18.700,00	18.950,00	18.300,00	18.150,00	17.798.055,00	-10,99	1.183,48	-17,34	17,00
SMCB	1885	1.893,33	1.901,67	1.873,33	1.861,67	9.239.022,00	-12,25	22,85	-73,80	47,91
SMGR	11500	11.616,67	11.733,33	11.441,67	11.383,33	26.948.004,47	-0,14	762,28	-18,76	14,07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	94	97,33	100,67	90,33	86,67					
JPRS	2150	2.180,00	2.210,00	2.110,00	2.070,00					
KRAS	402	404,67	407,33	400,67	399,33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	7225	7.333,33	7.441,67	7.033,33	6.841,67					
JPFA	2150	2.180,00	2.210,00	2.110,00	2.070,00	25.022.913,00	2,31	43,92	40,87	18,44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8225	8.341,67	8.458,33	8.166,67	8.108,33	184.196.000,00	-8,68	357,28	-24,59	20,71
GJTL	650	658,33	666,67	633,33	616,67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	10450	10.700,00	10.950,00	10.325,00	10.200,00					
INDF	7450	7.500,00	7.550,00	7.375,00	7.300,00					
MYOR	2620	2.633,33	2.646,67	2.603,33	2.586,67					
ROTI	1200	1.206,67	1.213,33	1.186,67	1.173,33					
GGRM	83625	84.125,00	84.625,00	83.125,00	82.625,00					
INAF	6500	7.016,67	7.533,33	5.466,67	4.433,33	1.621.898,67	17,41	2,12	463,17	184,06
KAEF	2600	2.703,33	2.806,67	2.493,33	2.386,67	4.860.371,48	7,51	44,81	6,06	28,68
KLBF	1520	1.531,67	1.543,33	1.506,67	1.493,33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55.300,00	55.725,00	54.600,00	54.325,00					

Rabu, 2 Januari 2019

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	152	154,00	156,00	151,00	150,00					
ASRI	312	318,00	324,00	308,00	304,00					
BKSL	109	110,67	112,33	107,67	106,33					
BSDE	1255	1.275,00	1.295,00	1.240,00	1.225,00	6.209.574,07	11,45	1.164,55	460,00	1,60
COWL	418	419,33	420,67	415,33	412,67					
CTRA	1010	1.021,67	1.033,33	986,67	963,33					
CTRP	1010	1.021,67	1.033,33	986,67	963,33					
CTRS	1010	1.021,67	1.033,33	986,67	963,33					
ELTY	50	50,00	50,00	50,00	50,00					
KIJA	276	280,00	284,00	268,00	260,00					
MDLN	226	232,67	239,33	218,67	211,33	2.962.460,90	4,32	69,69	22,80	5,94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1585	1.596,67	1.608,33	1.571,67	1.558,33	9.389.570,10	8,51	130,22	43,08	20,93
DGK	50	50,00	50,00	50,00	50,00					
PTPP	1805	1.835,00	1.865,00	1.790,00	1.775,00	14.217.372,87	14,40	152,88	39,17	25,74
SSIA	500	510,00	520,00	480,00	460,00					
TOTL	745	765,00	785,00	735,00	725,00					
WIKA	2050	2.116,67	2.183,33	2.006,67	1.963,33	13.908.504,01	11,60	101,65	1,60	26,02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2120	2.153,33	2.186,67	2.103,33	2.086,67	42.333.969,71	-0,16	228,31	-38,44	11,61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1280	1.330,00	1.380,00	1.255,00	1.230,00					
JSMR	4280	4.326,67	4.373,33	4.256,67	4.233,33	9.848.242,05	7,33	213,14	3,23	26,27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33,33	16,67	33,33	16,67					
EXCL	1980	2.015,00	2.050,00	1.950,00	1.920,00	22.876.182,00	-2,49	-2,97	-97,16	-1.348,39
ISAT	1685	1.695,00	1.705,00	1.680,00	1.675,00					
TLKM	3970	4.020,00	4.070,00	3.940,00	3.910,00	102.470.000,00	14,24	153,66	5,81	21,51
TRANSPORTASI										
GIAA	298	310,67	323,33	272,67	247,33	52.627.783,53	7,55	40,78	-122,73	10,94
MBSS	488	494,00	500,00	478,00	468,00					
WINS	340	342,00	344,00	336,00	332,00	1.378.353,91	-37,37	-19,45	-129,08	-10,95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1585	1.606,67	1.628,33	1.571,67	1.558,33					
BANK										
BBCA	26000	26.166,67	26.333,33	25.866,67	25.733,33	47.081.728,00	7,56	730,83	9,30	18,47
BBKP	272	274,00	276,00	270,00	268,00	8.303.973,00	17,07	105,70	32,57	5,58
BBNI	8800	8.833,33	8.866,67	8.758,33	8.716,67	36.895.081,00	10,58	486,18	-15,91	10,90
BBRI	3660	3.676,67	3.693,33	3.646,67	3.633,33	85.434.037,00	13,73	1.029,53	4,77	10,95
BBTN	2540	2.586,67	2.633,33	2.516,67	2.493,33	14.966.209,00	16,86	174,91	65,91	10,43
BDMN	7600	7.675,00	7.750,00	7.500,00	7.400,00	22.420.658,00	-2,48	249,70	-8,09	16,40
BJBR	2050	2.086,67	2.123,33	2.006,67	1.963,33	10.084.451,00	14,70	142,02	23,39	6,79
BMRI	7375	7.441,67	7.508,33	7.316,67	7.258,33	71.570.127,00	14,26	871,50	2,33	11,76
BNGA	915	928,33	941,67	908,33	901,67	22.318.759,00	7,24	17,02	-81,74	34,36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	4290	4.356,67	4.423,33	4.256,67	4.223,33	19.764.821,14	-12,03	261,74	27,59	27,03
INTA	488	493,33	498,67	477,33	466,67					
UNTR	38500	39.191,66	39.883,33	37.966,66	37.433,33	49.347.479,00	-7,14	1.033,07	-28,24	14,86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	805	811,67	818,33	791,67	778,33					
RALS	1420	1.430,00	1.440,00	1.405,00	1.390,00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	690	703,33	716,67	683,33	676,67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50,00	50,00	50,00	50,00					
BNBR	50	50,00	50,00	50,00	50,00					

Rabu, 2 Januari 2019

Corporate Action

EMITEN	HARGA DIVIDEN	CUM DIVIDEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN	KETERANGAN
INDY	54,43	11/12/18	13/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
SCMA	20	10/12/18	12/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
BRPT	US\$0.00097	14/12/18	18/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
BBCA	85,00	30/11/18	4/12/18	21/12/18	Div Int TB 2018
AMRT	3,60	3/12/18	5/12/18	14/12/18	Div Int TB 2018
ADRO	US\$0,00235	26/12/18	02/12/18	15/01/19	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35,00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
MERK	3260,00	13/12/18	18/12/18	28/12/18	Div Int TB 2018
JTPE	15	18/12/18	20/12/18	08/01/19	Div Int TB 2018



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. FAC Sekuritas tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.